

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi/Objek Penelitian**

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah SKPD Provinsi Riau. Masalah yang diteliti adalah “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi”

#### **B. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang tergolong dalam variabel independen yaitu:

##### **a. Penggunaan Teknologi Informasi.**

Penggunaan Teknologi informasi didefinisikan sebagai penggunaan teknologi komputer yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi sebuah informasi, dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas ruang-ruang waktu tertentu (Hamdani Harfan, 2012). Penggunaan teknologi informasi dapat diartikan sebagai seberapa optimalkah penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan.

Indikator penggunaan teknologi informasi dapat dilihat menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Hamdani Harfan (2012) sebagai berikut:

1. Memiliki komputer yang cukup
2. Jaringan internet
3. Pemanfaatan jaringan komputer (lan)
4. Proses akuntansi secara komputerisasi

5. Pengolahan data menggunakan software
6. Sistem informasi yang terintegrasi
7. Jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) point skala Likert. Dimana Sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

b. Keahlian Pemakai

Keahlian pemakai merupakan perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pemakai selama proses penerapan sistem (Mardiah Rahmi, 2013). Keahlian pemakai dikaitkan dengan knowledge (pengetahuan) dan skill (kemampuan) yang dimiliki oleh user dalam mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Variabel Keahlian Pemakai diukur dengan pertanyaan yang sebelumnya sudah digunakan Rahmi (2013) dengan tiga indikator :

1. Pendidikan
2. Pelatihan
3. Pengalaman

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) point skala Likert. Dimana Sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

c. Intensitas Pemakaian

Intensitas penggunaan dalam teknologi komputer dapat didefinisikan sebagai ukuran atau tingkat penggunaan teknologi komputer untuk menghasilkan

informasi. Dalam penelitian ini intensitas pemakaian merupakan seberapa seringkah pemakai dalam SKPD menggunakan aplikasi-aplikasi dalam teknologi komputer untuk menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan SKPD (Riska Fitriyani 2014).

Indikator intensitas pemakaian dapat dilihat menurut Mc Gill et al (2003) didalam Nova Evania (2016), yaitu *frequency of use*.

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) point skala Likert. Dimana Sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

## **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (PP No. 71 tahun 2010 tentang SAP). Baik buruknya kualitas informasi akuntansi dapat dilihat dari informasi yang dihasilkan melalui kepuasan pemakai. Sistem informasi pada suatu organisasi berfungsi sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi melalui informasi yang disediakan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dijelaskan bahwa untuk dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki maka laporan keuangan pemerintah perlu mengikuti empat karakteristik kualitatif laporan keuangan : Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, dan Dapat dipahami.

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) point skala Likert. Dimana Sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua SKPD di lingkungan pemerintah Provinsi Riau sebanyak 35 SKPD.

Responden dalam penelitian ini adalah 2 responden yaitu Kepala SKPD dan Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD) pada masing-masing SKPD, dengan jumlah responden sebanyak 70 responden. Adapun populasinya dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III.1**  
**Nama SKPD yang menjadi sampel dalam penelitian**

No	Nama	Responden
1	Inspektorat Provinsi Riau	2
2	Dinas Pendidikan Provinsi Riau	2
3	Dinas Kesehatan Provinsi Riau	2
4	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	2
5	Dinas Pariwisata Provinsi Riau	2
6	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	2
7	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau	2
8	Dinas Sosial Provinsi Riau	2
9	Dinas Perindustrian Provinsi Riau	2
10	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau	2
11	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau	2
12	Dinas Kelautan dan Perikanan	2
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2
14	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau	2
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau	2
16	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau	2
17	Dinas Kependudukan , Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2

18	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2
20	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2
21	Dinas Perternakan Kesehatan Hewan	2
22	Dinas Perhubungan Provinsi Riau	2
23	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan	2
24	Dinas Kebudayaan	2
25	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	2
26	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau	2
27	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau	2
28	Badan Kepegawaian Daerah	2
29	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau	2
30	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2
31	Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau	2
32	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau	2
33	Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau	2
34	Badan Penghubung Provinsi Riau	2
35	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau	2
Jumlah		70

Sumber: <https://www.riau.go.id/home/skpd/partisipasi>

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2008:149) penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dalam sebuah kuisioner yang akan diisi oleh responden. Butir pertanyaan dan pilihan jawaban dalam kuisioner disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diukur. Kuisioner akan diantarkan langsung kepada responden,

dan jika memungkinkan kuisioner akan langsung diambil kembali setelah diisi oleh responden. Sebagai tambahan, data juga diambil dari literatur, buku-buku panduan, studi pustaka serta sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam hal ini adalah :

$a$  = Konstanta

$X_1$  = penggunaan teknologi informasi (PTI)

$X_2$  = keahlian pemakai (KP)

$X_3$  = intensitas pemakaian (IP)

$Y$  = kualitas informasi akuntansi (KIA)

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi untuk  $X_1, X_2, X_3$

$e$  = *error term*.

## G. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk uji validitas ini digunakan bantuan software SPSS. Pengukuran validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan seluruh nilai total butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus product moment.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi product moment ( $r$ ) hitung dengan  $r$  tabel. Dimana kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid dan dinyatakan pertanyaan tersebut gugur.

Pengujian validitas penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan adalah korelasi product moment dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji satu sisi, taraf signifikan 5% dengan  $df=n-2$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten (Ghozali, 2011). Instrumen

dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *crobach alpha* dengan bantuan program SPSS 20. Cara untuk mengukur reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria lebih dari 0,7 adalah reliabel .

#### H. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* test dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan nilai  $Sig \geq 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau indepenen. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (indeks), dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* (Ghozali, 2011). Batas dari tolerance value adalah  $> 0,10$  atau nilai  $VIF < 10$ .

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain (nilai *error*nya). Pada saat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat grafik Plot (*Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residual (*SRESID*). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

#### 1. Pengujian secara Simultan (Uji – F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011), jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 2. Pengujian secara Parsial (Uji - t)

Uji t (Uji Parsial), yaitu untuk menguji apakah variabel independen, secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka menunjukkan bahwa variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi

lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **J. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai Adjusted  $R^2$  ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (Adjusted  $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila Adjusted  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila Adjusted  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.